

PENGARUH MEDIA SOSIAL APLIKASI TIK TOK TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA

Ansarullah¹, Yusriah², Rahmayani³

Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

E-mail: yusriah@77@ddipolman.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh media sosial aplikasi tiktok terhadap remaja di Desa Saragian Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar. Media sosial aplikasi tik tok ialah aplikasi terbaru yang memungkinkan para pengguna membuat dan menyebarkan video yang unik dan bermanfaat, dapat saling memberi masukan di kolom komentar pengguna dan mampu untuk saling berkomunikasi antar satu pengguna dengan pengguna lainnya. Media sosial aplikasi tik tok mampu menyediakan berbagai efek unik yang bisa digunakan sehingga banyak pengguna yang menghasilkan berbagai jenis video yang unik dan inovatif. Hal ini berdampak terhadap perilaku remaja bukan hanya sosial keagamaan saja juga tentang bagaimana mereka bergaul, bersikap serta dari cara berpenampilan yang kadang-kadang tidak sesuai dengan aturan-aturan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada responden. Jumlah sampel sebanyak 34 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisioner, observasi langsung pada responden, serta mendokumentasikannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku keagamaan remaja dari hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = a + bX$ ($Y = 4.545 + 0.727$). Kemudian persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan atau diinterpretasikan sebagai nilai konstanta ialah 4.545, mengandung arti bahwa nilai konsistensi dari variabel Y adalah 4.545. Koefisien regresi variabel X ialah 0.727, diartikan setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka nilai dari variabel Y bertambah 0.727 dan nilai dari koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga diasumsikan pengaruh variabel adalah positif. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Saragian Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar.

Kata kunci : Aplikasi Media Sosial Tiktok, Perilaku Kegamaan Remaja

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era modern ini semakin pesat di dalam kehidupan masyarakat. Internet adalah salah satu media dari teknologi informasi tersebut yang memiliki perkembangan tercepat dari teknologi-teknologi lainnya. Dengan adanya internet, segala informasi bisa dikomunikasikan secara instan dan global. Teknologi ini telah membuka mata dunia akan lahirnya interaksi yang baru dan dapat melahirkan sisi positif maupun negatif. Hasrat untuk berkomunikasi, diajaga akan informasi dan pengetahuan

secara bebas tanpa batasan ras, bangsa, geografi, kelas, dan batasan-batasan lainnya merupakan dasar filosofis kemunculan internet sebagai teknologi komunikasi dan informasi. Media internet secara tidak langsung juga dapat mengubah cara pandang seseorang terhadap kehidupannya.

Salah satu bentuk dari perkembangan yang muncul yaitu media sosial. Media sosial dapat menyambungkan satu orang dengan yang lainnya. Dengan adanya media sosial ini, banyak orang yang menggunakan

untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan. Media sosial memiliki beragam jenis dan media sosial aplikasi *tik tok* merupakan salah satu diantaranya. Media sosial aplikasi *tik tok* ialah aplikasi terbaru yang memungkinkan para penggunanya membuat dan menyebarkan video yang unik dan bermanfaat, dapat saling

memberi masukan di kolom komentar pengguna dan mampu untuk saling berkomunikasi antar satu pengguna dengan pengguna lainnya. Media sosial aplikasi *tik tok* mampu menyediakan berbagai efek unik yang bisa digunakan sehingga banyak pengguna yang menghasilkan berbagai jenis video yang unik dan inovatif. Oleh sebab itu mampu menjadikan media sosial aplikasi *tik tok* sebagai aplikasi yang banyak diunduh oleh banyak orang.

Secara umum adanya media internet khususnya media sosial berdampak terhadap perilaku remaja bukan hanya sosial keagamaan saja juga tentang bagaimana mereka bergaul, bersikap serta dari cara berpenampilan yang kadang-kadang tidak sesuai dengan aturan-aturan. Dalam hal keagamaan remaja juga sering kali mengulur-ulur waktu salat bahkan ketika salat jum'at remaja juga sering tersebut sering kali lebih memilih untuk menggunakan media sosialnya dari pada mendengarkan khutbah. Selain itu, hal yang paling sering diabaikan dampaknya adalah kurangnya bersosialisasi dengan teman sekitarnya, mereka cenderung lebih memilih menggunakan media sosial dari pada bercengkrama dengan teman yang ada disekitarnya. Padahal sejatinya hal tersebut bisa membuat remaja bisa lebih mudah bersosialisasi langsung, sebagai ajang untuk berkumpul, bersilaturahmi dan sebagainya. Dampak positif yang dirasakan melalui adanya media sosial mudahnya berkomunikasi serta mendapatkan informasi yang cepat dan bermanfaat bagi pelaksanaan salat itu sendiri seperti artikel-artikel ilmu tentang

tata cara salat dan kejaiban salat dimanapun berada tanpa ada hambatan.

Saat ini media sosial aplikasi *tik tok* memiliki beberapa fitur menarik seperti penambahan efek video, suara, stiker, berbagi video, dan tentunya mampu untuk bertukar pesan kepada pengguna lainnya. Selain itu juga berisikan berbagai macam jenis konten yang bervariasi, dimulai dari konten edukasi yang mendidik hingga berbagai konten yang sepatutnya tidak ditonton oleh remaja.

Para remaja yang memiliki banyak waktu luang, menjadikan mereka untuk semakin sering menggunakan media sosial aplikasi *tik tok* dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan belajar mengajar yang saat ini sudah dilakukan secara daring sejak bulan Maret 2020 lalu, menjadikan para remaja semakin sering untuk menggunakan. Desa Saragian yang intensitas para pengguna media sosial aplikasi tik tok khususnya para remaja, semakin hari semakin meningkat. Hal ini jelas berdampak pada perkembangan perilaku para remaja, yang semakin hari juga semakin aktif dalam menggunakan media sosial aplikasi *tik tok* sebagai wadah mereka untuk berkreativitas, mencari info terkini, dan untuk meningkatkan kualitas diri.

Dalam penggunaan media sosial jenis aplikasi *tik tok* ini, para remaja di Desa Saragian banyak mengakses berbagai macam jenis konten yang diunggah oleh para pengguna lainnya. Mereka dengan bebas mencari berbagai macam jenis konten yang mereka inginkan. Dari setiap konten yang mereka lihat, menimbulkan dampak positif dan negatif di dalamnya. Hal-hal baik yang bisa mereka raih ketika menggunakan media sosial aplikasi *tik tok* adalah mereka semakin mengetahui pemahaman yang bersifat keislaman, kemudian mampu mendorong minat para remaja untuk menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif, juga mampu mengasah skil mereka dalam hal editing

video dan gambar. Dari setiap penggunaan media sosial aplikasi *tik tok* ini juga, terdapat dampak negatif yang ditimbulkan terhadap para remaja yakni dengan hilangnya rasa malu mereka. Mereka dengan mudah menari dengan bebas tanpa mengindahkan norma-norma dalam Islam, dan para remaja mengikuti cara berbicara yang terkadang tidak pantas untuk diucapkan. Tidak berkata dengan perkataan yang baik. Padahal dalam Islam berbicara dengan perkataan yang baik sangat dianjurkan. Mereka yang awalnya memiliki adab berbicara yang baik, seperti lemah lembut dalam berkata namun setelah menggunakan media sosial aplikasi *tik tok* mereka dengan mudah dan berani berbicara dengan perkataan yang tidak seharusnya mereka katakan. Perkataan yang seharusnya tidak mereka ucapkan seperti umpanan kekesalan mereka kepada teman di Sekolah atau di lingkungan sekitarnya. Bagi mereka dengan meniru perkataan itu, akan terlihat lebih keren dan lebih *update* dari teman-teman yang lainnya. mereka meniru, tanpa mempertimbangkan perkataan yang mereka ucapkan.

Selain itu dengan menggunakan media sosial aplikasi *tik tok*, para remaja juga banyak meniru tindakan yang tidak serasi dengan hukum atau kaidah Islam, dengan mudah mereka menari dengan gerakan-gerakan yang tidak baik di depan umum. Kemudian merekamnya di ponsel milik mereka dan mulai mengunggahnya pada akun media sosial aplikasi *tik tok* atau jenis media sosial lain milik mereka. Terlebih hal ini sering dilakukan oleh para remaja muslimah, dengan bangga nya mereka meniru setiap gerakan yang dilihat di media sosial aplikasi *tik tok* tersebut. Gerakan meliuk-liukkan tubuh ataupun dengan berjoget yang ditampilkan oleh remaja muslimah pada aplikasi *tik tok* mampu memperlihatkan kualitas diri remaja yang semakin lama tidak mempunyai rasa malu. Sedangkan rasa

malu merupakan sifat yang perlu dimiliki seseorang, terlebih seorang wanita yang kemuliaannya ada pada rasa malu yang ia miliki.

Hal tersebut, yang menjadi perhatian peneliti pada dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan para remaja, yang erat dikaitkan dengan berbagai agama, peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan mereka yang meliputi bagaimana aktivitas keagamaannya, sikap (akhlik, tata krama) serta cara berpenampilan mereka. Akan tetapi didalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada remaja yang mengalami perubahan signifikan dari sebelum mereka menggunakan media sosial sampai mereka menggunakan media sosial.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Saragian, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berupaya menguji hubungan antarvariabel dengan menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik. Pendekatan ini berlandaskan pada filsafat positivisme, bersifat empiris, objektif, terukur, sistematis, dan dapat direplikasi.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain survei, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi tertentu dengan mengambil sampel sebagai perwakilan untuk memperoleh data mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi sejauh mana penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja di wilayah penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Saragian, Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar, pada bulan Juli hingga Agustus 2022, disesuaikan dengan jadwal kegiatan akademik di fakultas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja berusia 10–24 tahun di Desa Saragian, yang terdiri atas 148 orang berusia 10–13 tahun, 163 orang berusia 14–17 tahun, dan 197 orang berusia 18–24 tahun. Karena populasi cukup besar, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik cluster sampling (area sampling). Teknik ini dipilih karena objek penelitian tersebar di wilayah yang luas.

Kriteria sampel ditetapkan berdasarkan karakteristik tertentu, yaitu remaja berusia 10–24 tahun yang belum menikah, bersedia menjadi responden, terdaftar sebagai warga Desa Saragian, menggunakan aplikasi TikTok, serta berdomisili tetap di desa tersebut. Sampel yang memenuhi kriteria inilah yang kemudian dijadikan responden penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X), yaitu penggunaan media sosial TikTok, dan variabel dependen (Y), yaitu perilaku keagamaan remaja. Variabel independen berfungsi sebagai faktor yang memengaruhi, sedangkan variabel dependen merupakan faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip resmi yang terdapat di Kantor Desa Saragian Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Sebelum disebarluaskan kepada responden, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap item

pertanyaan mampu mengukur variabel yang dimaksud secara konsisten dan akurat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi sosial remaja di lokasi penelitian, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data utama dari responden, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data sekunder yang relevan dengan topik penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Tahapan analisis data meliputi uji normalitas, uji validitas dan reliabilitas, serta uji regresi linear sederhana. Uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, dengan kriteria signifikansi $> 0,05$. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana item dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran. Selanjutnya, uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji dianggap signifikan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Saragian Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh media sosial aplikasi *tiktok* punggung terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Saragian Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar, dilaksanakan selama ± 1 bulan, berdasarkan hasil pengolahan data

yang telah dilakukan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian maka diperoleh hasil yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut :

1. Karakter Responden

a. Distribusi responden berdasarkan umur

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Umur Pada Remaja di Desa Saragian Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar

No	Umur	F	%
1	10-13 Tahun	7	22
2	14-17 Tahun	18	52
3	18-24 Tahun	9	26
Total		34	100

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 34 responden, maka jumlah responden yang berumur 10-13 tahun sebanyak 7 orang (22 %), umur 14-17 tahun 18 (52 %), dan 18-24 tahun sebanyak 9 orang (26 %)

b. Distribusi responden berdasarkan umur

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Saragian Kec. Alu Kabupaten Polewali Mandar

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-laki	17	50
2	Perempuan	17	50
Total		34	100

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 34 responden, dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki jumlah frekuensi yang sama yaitu sebanyak 17 (50 %).

c. Distribusi responden berdasarkan pendidikan

Tabel 3 Distribusi Responden

Berdasarkan Pendidikan Pada Remaja di Desa Saragian Kec. Alu Kab. Polewali Mandar

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa dari 34 responden, maka pendidikan tingkat SD sebanyak 3 orang (8 %), SMP 9 orang (26 %), SMA 14 orang (42 %), PT 8 orang (24 %).

2. Analisis

a. Uji Validitas angket

Alat ukur yang berbentuk kuisioner atau angket sebaiknya diuji coba dulu sebelum

diberikan kepada responden. Dengan tujuan agar mengetahui apakah alat tersebut dapat dikatakan valid atau belum. Analisis butir soal angket kepada 34 responden telah dilakukan perhitungan dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Scienller*) menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Tabel 4 Hasil Uji Pada Variabel X
(Aplikasi Media Sosial Tiktok)

Item	R hitung	R table	Keterangan
X _{1_1}	0,890	0,3	Valid
X _{1_2}	0,892	0,3	Valid
X _{1_3}	0,677	0,3	Valid
X _{1_4}	0,800	0,3	Valid
X _{1_5}	0,679	0,3	Valid
X _{1_6}	0,734	0,3	Valid
X _{1_7}	0,746	0,3	Valid
X _{1_8}	0,863	0,3	Valid
X _{1_9}	0,852	0,3	Valid
X _{1_10}	0,895	0,3	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas terhadap aplikasi media sosial *tiktok* valid. Seluruh butir pertanyaan kuisioner dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada 0,3 yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa kuisioner yang telah dibagikan ke responden dinyatakan valid.

Tabel 5 Hasil Uji Pada Variabel Y
(Perilaku Keagamaan)

Item	R hitung	R table	Keterangan
X _{1_1}	0,942	0,3	Valid
X _{1_2}	0,778	0,3	Valid
X _{1_3}	0,710	0,3	Valid

No.	Pendidikan	F	%
1	SD	3	8
2	SMP	9	26
3	SMA	14	42
4	PT	8	24
Total		34	100
X _{1_4}	0,795	0,3	Valid
X _{1_5}	0,789	0,3	Valid
X _{1_6}	0,746	0,3	Valid

Sama halnya dengan uji validitas yang sudah dilakukan pada variabel X, pada variabel Y juga memperoleh hasil yang valid yang berarti seluruh item pertanyaan pada kuisioner dapat dikatakan valid. Dikarenakan nilai r hitung lebih besar daripada 0,3 yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa kuisioner mengenai perilaku keagamaan yang telah dibagikan kepada responden hasilnya valid.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Sciencer*).

Tabel 6 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		penggunaan aplikasi tiktok	perilaku keagamaan
N		34	34
Normal Parameters(a,b)	Mean	9.9706	2.7059
	Std. Deviation	.17150	.90552
Most Extreme Differences	Absolute	.539	.253
	Positive	.432	.253
	Negative	-.539	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		3.141	1.474
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.026

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kriteria penetapan nilai sig (2-tailed) pada tabel dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dengan demikian dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai sig (2-tailed) $>0,05$ maka berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig (2-tailed) $<0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh penggunaan media sosial aplikasi *tiktok* (X) terhadap perilaku keagamaan (Y). Selanjutnya hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients(a)			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	B
1	(Constant)	4.545	9.219		.493
	penggunaan aplikasi tiktok	.727	.924	.138	.787

Berdasarkan tabel 8 analisis regresi linear sederhana, variabel yang terdapat pada penelitian ini maka diperoleh persamaan regresi $Y = a + bX$ ($Y = 4.545 + 0.727$). Kemudian persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan atau diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai konstanta ialah 4.545, mengandung arti bahwa nilai konsistensi dari variabel Y adalah 4.545.

Koefisien regresi variabel X ialah 0.727, diartikan setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka nilai dari variabel Y bertambah 0.727 dan nilai dari koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga diasumsikan pengaruh variabel adalah positif.

B. Pembahasan

Pada proses penelitian, dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para responden pada tanggal 01 Agustus sampai dengan 05 September 2022. Angket yang dibuat, kemudian disebarluaskan kepada para responden. Tepat pada tanggal 8 September 2022 seluruh data yang dibutuhkan berhasil diperoleh. Kemudian penelitian ini juga menjadikan remaja yang berusia 10 tahun (remaja awal) sampai 24 tahun (remaja akhir/dewasa muda) yang menggunakan media sosial *TikTok*, sebagai responden yang akan turut serta dalam proses penelitian. Syarat menjadi seorang responden dalam penelitian ini yakni remaja yang berusia 10 sampai 24 tahun, menggunakan media sosial Tik Tok, bersedia menjadi responden, belum menikah, serta berada di desa saat pembagian kuisioner.

Pada penelitian yang dilakukan di Desa Saragian Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar mengenai pengaruh

penggunaan media sosial *TikTok* terhadap perilaku keagamaan remaja. Maka dari itu, setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana didapatkan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh antara media sosial *Tik Tok* terhadap perilaku keagamaan remaja sebesar 60 % dan sisanya 40 % dipengaruhi variabel lain di luar dari penelitian ini. Dengan hasil seperti ini membuktikan bahwa hipotesis yang dipaparkan oleh peneliti memang benar adanya sehingga hipotesisnya dapat digunakan yakni adanya pengaruh yang bisa ditimbulkan dari penggunaan media sosial *TikTok* terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Saragian.

Selain itu, dalam penggunaan media sosial *TikTok* para remaja di Desa Saragian terbilang tinggi. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media sosial *TikTok* yang setiap harinya para remaja menggunakannya lebih dari 3 sampai 6 kali dalam sehari dengan masa durasi 15 sampai 30 menit lamanya dalam sehari. Mereka memiliki alasan tersendiri ketika menggunakan media sosial *TikTok*, salah satu alasannya adalah mencari hiburan 80 % responden menyatakan sangat setuju akan pernyataan yang menyatakan bahwa mereka menggunakan media sosial untuk sekedar mencari hiburan.

Kemudian, mengenai perilaku keagamaan remaja di Desa Saragian, khususnya yakni adab berbicara, upaya remaja dalam menjaga kehormatan dirinya, sholat 5 waktu, serta mengaji. Para remaja mengaku bahwa mereka sering mengabaikan shalat 5 waktu saat bermain *tiktok*. Hal ini didapatkan dari jawaban responden melalui angket yang sudah ditanyakan oleh peneliti, sebanyak 20 responden menyetujui pernyataan tersebut hingga terdapat 6 responden menjawab sangat tidak menyetujui pernyataan tersebut. Diantara pernyataan angket tersebut terdapat 8 responden yang mengaku tidak menjaga auratnya, ketika

mereka menggunakan media sosial *TikTok*. Hasil sebaran angket yang sudah dilakukan, kurang lebih sudah membuktikan bahwa memang terdapat pengaruh yang disebabkan oleh penggunaan media sosial *TikTok* akan perilaku keagamaan remaja di Desa Saragian. Oleh sebab itu untuk membuktikan hipotesis yang sudah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, peneliti melakukan olah data kuesioner dengan menggunakan *software SPSS*. Mulanya peneliti membuat tabulasi data kuesioner dan kemudian mulai mengujinya dengan beberapa uji penelitian, terdapat 3 uji yaitu uji validitas, normalitas dan regresi linear sederhana. Hasil dari uji-uji tersebut membuktikan bahwa memang terdapat pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Saragian

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan media sosial *tiktok* terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Saragian. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba instrument yang telah digunakan. Dari hasil olah data yang sudah dilakukan, memang benar sesuai dengan hipotesis yang telah dipaparkan di atas bahwa terdapat pengaruh yang disebabkan oleh penggunaan aplikasi media sosial *Tiktok* terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Saragian. Hal ini terbukti dengan uji coba regresi linear yang membuktikan bahwa terdapat korelasi antar media sosial *Tiktok* dan perilaku keagamaan remaja di Desa Saragian dengan nilai presentase 60 %. Sedangkan 40 % sisanya disebabkan oleh variabel lain selain media sosial *Tiktok*.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa remaja yang banyak menghabiskan waktunya bermain

handphone dengan membuat video-video media sosial *tiktok* membuat mereka lupa akan waktu shalat 5 waktu, meniru tata cara berbicara serta berpakaian pengguna *tiktok* yang tidak layak ditiru, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Dari hasil angket yang telah diisi banyak sekali yang menjawab SL (Selalu) meninggalkan shalat 5 waktu

Daftar Pustaka

Best, John W: Kahn James V *Research in Education*, New Delhi: PHI Learning Private Limited, 2019.

Dwi, Deni Cahyani. "Dampak Penggunaan Media Sosial aplikasi tik tok Terhadap Interaksi Sosial" *Skripsi*, Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2020.

Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2022.

Earl Babbie. *Research Methods in Sociology*, Australia: Cengage Learning, 2019.

Ferlitasari, Reni. "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja" *Skripsi*. Lampung: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Ghaisani, Nabila. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial aplikasi tik tok Terhadap Remaja" *Skripsi*. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

Khosyatillah, Alfin. "Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan" *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Khairuni, Nisa. "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan", *Jurnal Edukasi* 2, no 1 (2019): h. 92

Karjaluoto E. *A Prime In Social Media: Examining the Phenomenon, Its Relevance, Promise and Risks*, 2019.

Kidder Louise. *Research Methods Instrumen Social Relation*. Holt: Rinehart adn Winston, 2019.

Marini, Riska. "Pengaruh Media Sosial aplikasi tik tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah" *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam, 2019.

Makhrudah, Siti. *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Nganjuk: Guepedia, 2019.

Masrun, *Reliabilitas dan Cara-Cara Menentukannya*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2019.

Nugroho, Wisnu. "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra", *Metafora VI*, no. 2 (2020): h.147-157.

Nadwah. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial aplikasi tik tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren". *Jurnal Penelitian* 27, no.2 (2021): h. 6-20.

Putri, Dwi. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang". *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2, (2020): h. 135-148.
Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remeja*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
Nadwah, An.

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/nadwah/article/view/10980/5030>. (09 Mei 2022)

"UIN Raden Intan Lampung".
http://repository.radenintan.ac.id/8430/1/SKRI_PSI.pdf. (17 Mei 2022)

"Data Boks"
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/29/indonesia-jadi-pasar-kedua-terbesar-tiktok-di-dunia-pada-2020> . (17 Mei 2022)

"Suara.com"

[https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022#:~:text=Dari%20data%20periklanan%20ByteDance%2C%20jumlah,07%20juta%20pada%20tahun%202022.](https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022#:~:text=Dari%20data%20periklanan%20ByteDance%2C%20jumlah,07%20juta%20pada%20tahun%202022) (17 Mei 2022)

“CNBC Indonesia”

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200221163748-37-139654/deretan-fitur-tiktok-yang->

[wajib-kamu-coba-simak-nih \(21 Mei 2022\)](#)

“Masjid
Pedesaan”<https://masjidpedesaan.or.id/keutamaan-membaca-al-quran-beserta-dalilnya/> (21 Mei 2022)

“The Asian Parent”

[https://id.theasianparent.com/fase-remaja \(21 Mei 2022\)](https://id.theasianparent.com/fase-remaja (21 Mei 2022))